

ABSTRAK

Life style penderita hipertensi merupakan faktor penting dalam perawatan hipertensi, namun kenyataannya *life style* penderita masih tergolong buruk. *Life style* buruk memicu terjadinya komplikasi dan peningkatan prevalensi penyakit hipertensi. Tujuan penelitian mengembangkan model *self regulation* berbasis spiritual terhadap *lifestyle* penderita hipertensi.

Metode penelitian observasional analitik. Populasi adalah penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Wonokromo Surabaya, besar sampel 246 orang. Variabel penelitian meliputi faktor karakteristik individu, faktor lingkungan, spiritual, *representation of health threat*, *emotional response*, *spiritual coping* dan *life style*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan SEM-PLS.

Faktor karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap spiritual ($p\text{-value}=0,202$, $t=1,278$). Faktor karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap *representation of health threat* ($p\text{-value}=0,235$, $t=1,189$). Faktor karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap *emotional response* ($p\text{-value}=0,312$, $t=1,012$). Faktor lingkungan berpengaruh terhadap spiritual ($p\text{-value}=0,000$, $t=7,711$). Faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap *representation of health threat* ($p\text{-value}=0,140$, $t=1,478$). Faktor lingkungan berpengaruh terhadap *emotional response* ($p\text{-value}=0,006$, $t=2,774$). Spiritual berpengaruh terhadap *emotional response* ($p\text{-value}=0,000$, $t=6,497$). Spiritual berpengaruh terhadap *representation of health threat* ($p\text{-value}=0,000$, $t=4,743$). Spiritual berpengaruh terhadap *spiritual coping* ($p\text{-value}=0,000$, $t=5,366$). *Representation of health threat* berpengaruh terhadap *emotional response* ($p\text{-value}=0,003$, $t=2,996$). *Representation of health threat* berpengaruh terhadap *spiritual coping* ($p\text{-value}=0,003$, $t=2,996$). *Emotional response* berpengaruh terhadap *spiritual coping* ($p\text{-value}=0,000$, $t=4,232$). *Spiritual coping* berpengaruh terhadap *lifestyle* ($p\text{-value}=0,000$, $t=7,127$). *Life style* dipengaruhi secara tidak langsung oleh faktor lingkungan, spiritual, *representation of health threat*, *emotional response*.

Self regulation berbasis spiritual menghasilkan *spiritual coping* yang berpengaruh terhadap *life style*. *Spiritual coping* dipengaruhi oleh spiritual, *representation of health threat*, *emotional response*. Spiritual memberikan kontribusi pengaruh pada semua variabel laten penyusun model dan spiritual merupakan faktor paling besar yang berpengaruh terhadap *spiritual coping*. Model *self regulation* berbasis spiritual sangat membantu perbaikan *life style* penderita hipertensi.

Kata kunci: *self regulation*, spiritual, *representation of health threat*, *emotional response*, *spiritual coping*, *life style*, hipertensi.